KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Revisi MD3, Gerindra Masih Ngarep Dapat Kursi Pimpinan DPR
Tanggal : Senin, 06 Maret 2017
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 7

Revisi MD3, Gerindra Masih Ngarep Dapat Kursi Pimpinan MPR

DIAM-DIAM, Gerindra masih berharap mendapat jatah pimpinan MPR dalam revisi UU tentang MPR, DPR, DPD, dan DPRD alias MD3 yang tengah digarap Dewan. Namun, Gerindra masih sedikit malu-malu untuk memperjuangkan "kue" tersebut.

Revisi ini awalnya hanya sekadar untuk mengakomodir PDIP sebagai pertai pemenang Pemilu untuk turut menikmati kursi pimpinan DPR dan MPR. Namun, Gerindra merasa ikut berhak mendapatkan kursi pimpinan MPR. Sebab, saat ini Gerindra cuma dapat jatah wakil ketua DPR.

Anggota Fraksi Gerindra Ahmad Riza Patria berasalan, penambahan kursi itu agar lebih adil dan merata. Pihaknya mengusulkan dalam revisi itu ada penambahan masing-masing dua kursi untuk pimpinan DPR dan MPR.

"Kesepakatan pertama itu tambah satu (kursi pimpinan DPR) untuk PDIP. Momen berkembang tambah satu lagi. Kemungkinan untuk PKB. Di MPR juga begitu. Kesepakatan pertama PDIP. Satunya lagi Gerindra. Kan Gerindra belum dapat. Tapi semua masih dalam pembahasan," ucap Wakil Ketua Komisi II DPR ini, kemarin.

Menurutnya, format tersebut cukup adil. Makanya, dia pede fraksi-fraksi lain akan setuju. "Insya Allah nggak berubah. Mudah-mudahan nggak berubah," ucapnya.

Untuk proses revisinya sendiri, sebenarnya masih jalan di tempat. Sampai saat ini, Dewan masih menunggu Surat Presiden (Surpres) mengenai wakil pemerintah yang ditunjuk untuk bareng-bareng membahas revisi itu bareng Dewan.

"Kami masih menunggu Surpres-nya. Nah, sampai saat ini belum turun. Kalau sudah turun nanti ada rapat Bamus (Badan Musyawarah) lagi," kata Ketua Badan Legislasi DPR Supratman Andi Agtas, tadi malam.

Rapat di Bamus nanti, kata politisi Gerindra ini, akan ditentukan Alat Kelengkapan Dewan yang bertugas membahas revisi itu. Pembahasan itu bisa dilakukan di Komisi II bisa juga di Baleg. "Nanti tergantung keputusan di Bamus," tuturnya.

Supratman enggan berbicara mengenai jatah Gerindra dalam revisi tersebut. Dia beralasan, yang menjadi fokus Gerindra dalam revisi tersebut bukan semata kursi pimpinan. Yang diinginkan Gerindra adalah perbaikan kinerja Dewan melalui penguatan Baleg.

"Perlu ditekankan, bagi kami, Fraksi Gerindra, sebenarnya materi di sana itu tidak semata atau terfokus pada penambahan pimpinan. Buat kami penambahan pimpinan bukan yang utama," jelasnya.

Dia pun berkeyakinan, revisi nanti akan memberi kewenangan kepada Baleg untuk ikut membahas sebuah RUU. Dengan begitu, diharapkan produktivitas DPR dalam membuat undang-undang akan lebih maksimal. "Pokoknya di situ. Kalaupun ada penambahan pimpinan, (Gerindra) ikutan saja."

Ketika ditanya lagi soal jatah kursi pimpinan MPR, Supratman malah melemparnya ke pimpinan Fraksi Gerindra. "Kalau itu nanti sikap Fraksi, saya tidak kompeten menjawab itu. Tapi, intinya kita serahkan ke fraksi menjawab itu dan lihat perkembangan fraksi-fraksi yang lain," tandasnya. ■ KAL